

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan perancangan, analisa dalam penelitian ini, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pengukuran antropometri dilakukan menggunakan 10 dimensi kepala, dimana ke 10 dimensi tersebut digunakan dalam perancangan desain produk. Dimensi tersebut meliputi Tinggi masker = 139.8 mm, Sungkup masker = 50.8 mm, Sungkup masker = 25.2 mm, Panjang tali dan ukuran masker = 295.7 mm, Lebar jngkauan tali = 141.2 mm, Lebar masker = 117.5 mm, Sungkup masker = 43.3 mm, Lebar masker bagian bawah = 121.4 mm, Jarak tali atas dan bawah = 63.7 mm, dan Sungkup masker = 15.7 mm. Pengukuran ini menggunakan perhitungan persentil 5, 10, 50, 90, dan 95, yang dalam penggunaan persentil tersebut disesuaikan dengan desain yang akan dibuat. Desain dibuat untuk tinggi masker, sungkup masker, panjang tali, lebar masker, dan jarak antar tali atas dan bawah.
2. Pengaplikasian data antropometri ini salah satunya dapat diterapkan pada desain masker, dimana pada alat ini terdapat beberapa ukuran dimensi produk yang sudah di analisa. Masker ini menggunakan bahan mirip stereofom, dan lapisan kertas, memiliki sungkup yang bisa menyaring udara masuk hingga 95 persen. Masker ini juga dilengkapi kawat yang bisa ditekan di atas hidung, sehingga memperkecil celah udara yang masuk. Masker ini memiliki tali sebagai pengait agar tidak lepas saat dipakai. Masker jenis ini sifatnya sekali pakai dan tidak boleh di cuci, namun bisa digunakan lebih lama, sekitar 2-3 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran pada responden yaitu sebagai berikut :

1. Dalam menerapkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan yaitu pemakaian masker. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tempat kerja menggunakan APD yang aman dan nyaman, akan menumbuhkan keharmonisan dalam hubungan kerja. Selain itu dapat membuat aktivitas kerja karyawan seakin lancar dan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan.

Sebaiknya PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk lebih meningkatkan lagi kepedulian pemeliharaan karyawan. Salah satu pemeliharaan yang wajib dilakukan adalah dengan sistem K3 yang lebih maju, seperti pemakaian masker yang sesuai dengan kegunaannya. Apabila kepedulian terhadap K3 lebih baik, maka perusahaan tidak terlalu banyak mempertimbangkan keputusan untuk menyediakan alat pelindung diri (APD) untuk semua karyawan yang sesuai dengan jenis pekerjaan dan kebutuhan karyawan. Karna pada dasarnya pemeliharaan karyawan merupakan investasi untuk kedepan yang harus dilakukan oleh perusahaan demi meningkatkan produktivitas suatuperusahaan